

**Hubungan Keteraturan Makan dan Diet Iritatif dengan
Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Novira Parawansa
04011181722004

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KETERATURAN MAKAN DAN DIET IRITATIF DENGAN DISPEPSIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:

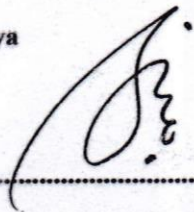
Novira Parawansa
04011181722004

SKRIPSI

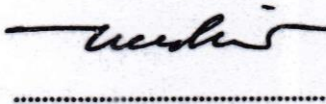
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 20 Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Syarif Husin, M.S
NIP. 196112091992031003



Pembimbing II
dr. Medina Athiah, Sp. A
NIP. 198706252015042002



Penguji I
dr. Julius Anzar, Sp. A (K)
NIP. 196512281995031006

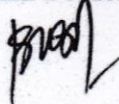


Penguji II
dr. Ardesy Melizah Kurniati, M. Gizi
NIP. 198612312010122004



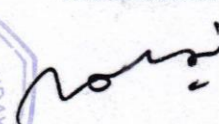
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

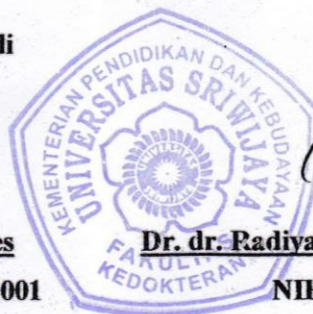


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau~~ doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Desember 2020
Yang membuat pernyataan



(Novira Parawansa)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Syarif Husin, M. S
NIP. 196112091992031003

Pembimbing II



dr. Medina Athiah, Sp. A
NIP. 198706252015042002

ABSTRAK

Hubungan Keteraturan Makan dan Diet Iritatif pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

(Novira Parawansa, Desember 2020)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Dispepsia adalah sekelompok gejala seperti rasa tidak nyaman pada saluran cerna atas yang dirasakan dalam waktu tertentu. Prevalens dispepsia secara global sekitar 20%-40% kasus. Dispepsia lebih sering terjadi pada mahasiswa karena aktivitas yang tinggi sehingga mengakibatkan pola makan menjadi tidak teratur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara keteraturan makan dan diet iritatif dengan dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Metode: Penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 147 mahasiswa sedangkan yang memenuhi kriteria eksklusi sebesar 73 mahasiswa. uji *chi-square* ialah uji yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan jumlah responden terbanyak ialah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 66,7%. Pada penelitian ini didapatkan 24,5% mahasiswa dengan pola makan tidak teratur, 12,2 % mahasiswa dengan diet iritatif, dan 68% mahasiswa mengalami dispepsia. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan makan dengan dispepsia ($p = 0,039$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara diet iritatif dengan dispepsia ($p = 0,079$).

Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan makan dengan dispepsia dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara diet iritatif dengan dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci : *Dispepsia, Keteraturan Makan, Diet Iritatif*

Pembimbing I



dr. Syarif Husin, M. S
NIP.196112091992031003

Pembimbing 2



dr. Medina Athiah, Sp. A
NIP. 198706252015042002

ABSTRACT

Relationship of Eating Regularity and Irritating Diet with Dyspepsia in Students of Medical Education Study Program Faculty of Medicine Sriwijaya University

(Novira Parawansa, Desember 2020)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: A dyspepsia is a group of symptoms that are like upper gastrointestinal discomfort that is felt for a certain time. The prevalence of dyspepsia globally is around 20% -40% of cases. Dyspepsia is more common in college students because of high activity, which results in irregular eating patterns. The purpose of this study was to see the relationship between eating regularity and irritative diets with dyspepsia in students of Medical Education Study Program Faculty of Medicine, Sriwijaya University.


Method: This study was an observational analytic study with a cross-sectional design. This research was conducted at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang, Indonesia. The number of samples obtained was 147 students who met the inclusion and 73 students who met the exclusion criteria. Data were collected through a google form questionnaire and then analyzed using the chi-square test.

Results: The results of the univariate analysis showed that the largest number of respondents were female respondents, amounting to 66.7%. In this study, it was found that 24.5% of students with irregular eating patterns, 12.2% of students with irritating eating patterns, and 68% of students had dyspepsia. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between eating regularity and dyspepsia ($p = 0.039$) and there was no significant relationship between an irritating diet and dyspepsia ($p=0.079$).

Conclusion: There is a significant relationship between eating regularity and dyspepsia and there is no significant relationship between irritative diet and dyspepsia in students of Medical Education Study Program Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

Keywords : *Dyspepsia, Eating Regularity, Irritating Diet*

Pembimbing I



dr. Syarif Husin, M. S
NIP.196112091992031003

Pembimbing 2



dr. Medina Athiah, Sp. A
NIP. 198706252015042002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keteraturan Makan dan Diet Iritatif dengan Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Shallahu ‘alaihi wassalam karena berkat perjuangan beliau kita bisa merasakan nikmat islam saat ini dan semoga kita semua mendapat syafaa’at beliau di akhirat kelak.

Saya juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Syarif Husin, M. S. selaku dosen pembimbing I, dr. Medina Athiah, Sp. A. selaku pembimbing II, dr. Julius Anzar, Sp. A (K) selaku penguji I, dan dr. Ardesy Melizah Kurniati, M. Gizi selaku Penguji II atas segala bimbingan, saran, dan masukan dalam membimbing penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kedua orang tua Umar dan Karmila, serta seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan dan doanya untuk kesuksesan penulis. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Januari 2021

Novira Parawansa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dispepsia	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Klasifikasi Dispepsia.....	6

2.1.4	Anatomi dan Fisiologi Lambung.....	6
2.1.5	Patofisiologi Dispepsia.....	10
2.1.6	Diagnosis.....	13
2.1.7	Tatalaksana.....	14
2.1.8	Prognosis.....	17
2.2	Keteraturan Makan.....	17
2.3	Jumlah Makanan.....	18
2.4	Jenis Makanan (Diet Iritatif).....	19
2.5	Hubungan Keteraturan Makan dan Diet Iritatif dengan Dispepsia.....	21
2.6	Kerangka Teori.....	24
2.7	Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.4.1	Variabel Bebas.....	28
3.4.2	Variabel Terikat.....	29
3.5	Definisi Operasional.....	29
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	30
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.8	Kerangka Operasional.....	34
3.9	Jadwal Kegiatan.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil.....	36
4.1.1	Analisis Univariat.....	38
4.1.2	Analisis Bivariat.....	41
4.2	Pembahasan.....	44

4.3 Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	57
BIODATA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Zat Kandungan dalam Makanan serta Hubungannya dengan Gejala Dispepsia	22
Tabel 2. Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. Jadwal Kegiatan	35
Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang).....	38
Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Perilaku Pola Makan pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang)	39
Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Diet Iritatif pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang).....	39
Tabel 7. Jenis makanan dan minuman iritatif yang dikonsumsi oleh Mahasiswa pendidikan Dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n =147 orang).....	40
Tabel 8. Distribusi Responden dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang).....	41
Tabel 9. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang)	42
Tabel 10. Distribusi Jenis Kelamin berdasarkan Keteraturan Makan pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n =147)	42
Tabel 11. Distribusi Responden berdasarkan Keteraturan Makan dan Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang).....	43

Tabel 12. Distribusi Responden berdasarkan Diet Iritatif dengan Dispepsia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (n = 147 orang) 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Lambung	7
Gambar 2. Fase-Fase Sekresi Lambung dan Pengaturannya.....	9
Gambar 3. Sistem Saraf Enterik.	10
Gambar 4. Sajian Sekali Makan	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel Penelitian	57
Lampiran 2. Lembar Penjelasan.....	65
Lampiran 3. Lembar <i>Informed Consent</i>	66
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 6. Sertifikat Persetujuan Etik.....	77
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 8. Hasil Pengisian Kuesioner.....	79
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data Output SPSS	101
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	106
Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Kesamaan/Kemiripan Naskah	107

DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: <i>5-Hidroksitriptamin</i>
CCK	: <i>Cholecystokinin</i>
EPS	: <i>Epigastric Pain Syndrome</i>
FODMAPs	: <i>Fructo, Oligo, Di-, Monosaccharides and Polyols</i>
FOS	: <i>Fructo-oligosaccharides</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
GOS	: <i>Galacto-oligosaccharide</i>
H ₂	: <i>Histamine 2</i>
HCl	: <i>Hydrochloric Acid</i>
IBS	: <i>Irritable Bowel Syndrome</i>
KEMENKES	: <i>Kementerian Kesehatan</i>
M ₃	: <i>Muscarinic 3</i>
OAINS	: <i>Obat Anti-inflamasi nonsteroid</i>
PDS	: <i>Postprandial Distress Syndrome</i>
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
PPI	: <i>Proton Pump Inhibitor</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TRPV1	: <i>Transient Receptor Potential V I</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dispepsia adalah sekumpulan gejala pada saluran pencernaan atas yang dirasakan dalam waktu tertentu oleh seseorang terutama di bagian epigastrium, serta terdapat rasa kembung, perut penuh, cepat kenyang, mual, muntah, dan sering bersendawa (Djojoningrat, 2014).

Prevalensi dispepsia secara global sekitar 20%-40% kasus, tetapi pasien yang mengunjungi pusat pelayanan primer hanya sekitar 3%-5% kasus. Pada saat pemeriksaan endoskopi, sekitar 70% kasus menunjukkan bahwa hasil endoskopi negatif dan tidak ditemukan kelainan struktur, sehingga 50% sampai 60% kasus diklasifikasikan sebagai dispepsia fungsional. Pada dispepsia fungsional, persentase terjadinya *postprandial distress syndrome* sekitar 38% kasus sedangkan untuk tipe *epigastric pain syndrome* sekitar 27% kasus (Harer & Hasler, 2020). Berdasarkan hasil studi di negara-negara Asia didapatkan bahwa kasus dispepsia fungsional terjadi sebanyak 43 hingga 79,5% kasus (Syam dkk., 2017). Berdasarkan data Profil Kesehatan Republik Indonesia, kasus dispepsia merupakan peringkat kelima dari 10 kasus rawat inap tertinggi di Indonesia dengan jumlah pasien 24.716 orang. Selain itu pada kasus rawat jalan, dispepsia menduduki peringkat keenam dari 10 kasus rawat jalan tertinggi dengan jumlah pasien 88.599 orang (Kemenkes RI, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan dispepsia seperti kurang baiknya pola makan, mengonsumsi makanan dan minuman iritatif, kebiasaan merokok, memiliki kelainan organik pada lambung (seperti ulkus peptikum, gastritis, kolelitiasis, dan lain-lain) serta sering mengonsumsi obat anti-inflamasi non steroid (OAINS). Dampak dari dispepsia yaitu dapat

menimbulkan terjadinya *gastroesophageal reflux disease* (GERD), tukak lambung, dan stenosis pada pilorus.

Tidak teraturnya pola makan merupakan salah satu faktor risiko yang menyebabkan dispepsia. Salah satu masalah yang sering timbul pada mahasiswa ialah tidak teraturnya pola makan karena padatnya aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa sering melupakan waktu makan dan menyebabkan tidak teraturnya jadwal makan mahasiswa. Selain itu, penurunan frekuensi makan banyak dilaporkan pada mahasiswa perempuan karena mahasiswa perempuan cenderung untuk menjaga bentuk badan dan menurunkan berat badan. Diet iritatif merupakan pola makan dengan mengonsumsi makanan seperti makanan pedas, kopi, teh, cokelat, makanan/minuman beralkohol, minuman bersoda dan makanan berlemak yang dapat mengakibatkan iritasi pada mukosa lambung (Cozma-Petrut dkk., 2017). Gaya hidup modern seperti sering mengonsumsi makanan berlemak serta makanan dan minuman yang bersifat iritatif bagi lambung (misalnya seblak, ayam geprek, makaroni pedas, cabai yang berlebihan dalam makanan, kopi, minuman bersoda, *lemon tea*, dan lain-lain) dalam jumlah yang berlebihan juga mempengaruhi timbulnya gejala dispepsia (Sarnelli dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mengenai hubungan pola makan dan karakteristik individu terhadap dispepsia, dari 612 orang mahasiswa didapatkan jumlah responden yang mengalami dispepsia sebesar 368 orang (60,1%), di mana dispepsia lebih banyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 340 orang (80%) daripada laki-laki yang hanya berjumlah 28 orang (15%). Selain itu mahasiswa dengan pola makannya tidak teratur yang mengalami dispepsia sebanyak 315 responden. Selain keteraturan makan, pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa mengonsumsi makanan dan minuman iritatif berpengaruh terhadap kejadian dispepsia. Sebanyak 247 responden (97,2%) yang mengalami dispepsia diketahui sering mengonsumsi makanan dan

minuman iritatif. (Dewi, 2017). Sementara itu, dari penelitian lain di Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah mengenai hubungan pola makan dan dispepsia, didapatkan bahwa dari 90 responden yang mengikuti penelitian, 66 responden (73,3%) mengalami dispepsia, di mana 42 responden (64%) memiliki pola makan yang kurang baik. Dari 66 mahasiswa yang mengalami dispepsia, 34 responden sering mengonsumsi makanan asam, 32 responden sering mengonsumsi makanan pedas dan 35 responden sering mengonsumsi minuman iritatif (Irfan, 2019).

Berdasarkan banyaknya kejadian dispepsia yang terjadi akibat ketidakteraturan makan dan diet iritatif, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan keteraturan makan dan diet iritatif dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara keteraturan makan dan diet iritatif dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara keteraturan makan dan diet iritatif dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara keteraturan makan dengan dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Menganalisis hubungan antara diet iritatif dengan dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara keteraturan makan dan diet iritatif dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai hubungan keteraturan makan dan diet iritatif dengan kejadian dispepsia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan pada penelitian-penelitian mengenai hubungan keteraturan makan dan diet iritatif dengan dispepsia

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai hubungan keteraturan makan dan diet iritatif dengan dispepsia sehingga diharapkan bagi masyarakat terutama mahasiswa dapat mengatur pola makan dengan baik sebagai tindakan preventif untuk mencegah terjadinya dispepsia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi subjek yang mengalami dispepsia untuk melakukan pemeriksaan lanjutan dan pengobatan ke dokter ahli serta mendapatkan edukasi dari peneliti berupa saran mengenai pola makan yang baik untuk mencegah atau mengurangi gejala dispepsia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmann, N., Daldiyono, H., Markum, H. M. S., dan kawan kawan. 2005. Penuntun Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik. Balai Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arwangga, A. F., Asih, I. A. R. A., & Sudiarta, I. W. 2016. Analisis Kandungan Kafein Pada Kopi Di Desa Sesaot Narmada Menggunakan Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Kimia*, 10(1), 110–114. <https://doi.org/10.24843/jchem.2016.v10.i01.p15>
- Bestari, I. P., Rizal, F., & Lubis, S. Y. 2019. Hubungan Pola Makan terhadap Kejadian Dispepsia di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.1.2019.1246>
- Choi, Y. J., Park, Y. S., Kim, N., Kim, Y. S., Lee, S. M., Lee, D. H., & Jung, H. C. 2017. Gender differences in ghrelin, nociception genes, psychological factors and quality of life in functional dyspepsia. *World Journal of Gastroenterology*, 23(45), 8053–8061. <https://doi.org/10.3748/wjg.v23.i45.8053>
- Chuah, K.-H., & Mahdeva, S. 2020. Functional dyspepsia. Dalam: *Helicobacter pylori*. Elsevier Inc. https://doi.org/10.1007/978-981-287-706-2_18
- Cozma-Petrut, A., Loghin, F., Miere, D., & Dumitrascu, D. L. 2017. Diet in irritable bowel syndrome: What to recommend, not what to forbid to patients. Dalam: *World Journal of Gastroenterology*, 23(21), 3771–3783. <https://doi.org/10.3748/wjg.v23.i21.3771>
- Dewi, A. 2017. Hubungan Pola Makan dan Karakteristik Individu Terhadap Sindrom Dispepsia pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makassar. 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>

- Djojoningrat, D. 2014. Dispepsia Fungsional. Dalam: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II edisi ke VI. Editor Sudoyo A. Balai Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Drake, R. L., Vogl, W., & Mitchell, A. W. M. 2012. *Gray's Basic Anatomy*. Elsevier. Kanada.
- Duboc, H., Latrache, S., Nebunu, N., & Cof, B. 2020. The Role of Diet in Functional Dyspepsia Management. *Frontiers in Psychiatry*. 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00023> Diakses 10 Agustus 2020.
- FatSecret. 2007. Kalori dalam Susu Murni dan Fakta Gizi. Dari <https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/susu-murni>. Diakses 28 September 2020.
- FatSecret. 2013. Kalori dalam Cokelat dan Fakta Gizi. Dari <https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/silver-queen/dark-chocolate/1-takaran-saji>. Diakses 28 September 2020.
- FatSecret. 2013. Kalori dalam Aneka Gorengan. Dari <https://www.fatsecret.co.id/Diary.aspx?pa=fjrd&rid=4433979>. Diakses 28 September 2020.
- Farlex Partner Medical Dictionary. 2012. Dari <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/sex>. Diakses 13 September 2020.
- Hall, J. E., & Guyton, A. C. 2011. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology Twelfth Edition*. Elsevier. United States.
- Harer, K. N., & Hasler, W. L. 2020. Functional dyspepsia: A review of the symptoms, evaluation, and treatment options. *Gastroenterology and Hepatology*, 16(2), 66–74.

- Irfan, W. 2019. Hubungan Pola Makan Dan Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Pre Klinik Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kemenkes RI. 2012. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kim, Y. S., Kim, N., & Words, K. 2020. Functional Dyspepsia: A Narrative Review With a Focus on Sex-Gender Differences. *Journal of Neurogastroenterology and Motility*, 26(3).
- Mounsey, A., Barzin, A., & Rietz, A. 2020. Functional Dyspepsia : Evaluation and Management. *University of North Carolina, Chapel Hill, North Carolina*.
- Muya, Y., Murni, A. W., & Herman, R. B. 2015. Karakteristik Penderita Dispepsia Fungsional yang Mengalami Kekambuhan di Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr . M . Djamil Padang, Sumatera Barat. 4(2), 490–496.
- Pasaribu, M. P. 2014. The Relationship Between Eating Habits with the Gastritis at the Medical Faculty Level of Student 2010 Sam Ratulangi University Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 2(2), 49–57.
- Patcharatrakul, T., & Gonlachanvit, S. 2016. Chili Peppers, Curcumins, and Prebiotics in Gastrointestinal Health and Disease. *Current Gastroenterology Reports*, 18(4). <https://doi.org/10.1007/s11894-016-0494-0>
- PMK RI No. 41, 2014. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang*. 85(1), 2071–2079. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>

- Putri, R. N., Ernalina, Y., & Bebasari, E. 2015. Gambaran Sindroma Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2014. 7(2), 219–232.
- Rahmi, A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sindroma Dispepsia pada Mahasiswa Aktif Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2013. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sarnelli, M. P., Cargioli, M., Cassarano, S., Polese, B., Conno, B. De, Aurino, L., Mancino, N., & Giovanni. 2020. Diet and functional dyspepsia: Clinical correlates and therapeutic perspectives. *World Journal of Gastroenterology*, 9327(5).
- Sherwood, L. 2013. *Textbook of Human Physiology* (Vol. 1, Issue 5277). <https://doi.org/10.1136/bmj.1.5277.531-b>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sumpena, U. 2013. Penetapan Kadar Capsaicin Beberapa Jenis Cabe (*Capsicum* sp) di Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran*, 9(2), 9–16.
- Syam, A. F., Simadibrata, M., Makmun, D., Abdullah, M., Fauzi, A., Renaldi, K., Maulahela, H., & Utari, A. P. 2017. National Consensus on Management of Dyspepsia and Helicobacter pylori Infection. *Acta Medica Indonesiana*, 49(3), 279–287.
- The American Heritage Medical Dictionary. 2007. Dari <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/irritating>. Diakses 12 September 2020.
- Talley, N. J., & Ford, A. C. 2015. Functional dyspepsia. *New England Journal of Medicine*, 373(19), 1853–1863. <https://doi.org/10.1056/NEJMra1501505> Diakses 12 Agustus 2020.

Tiana, A., Susanto, S., Elena, I. M., Hudyono, J., Fakultas, M., Universitas, K., Krida, K., Ukrida, W., & Korespondensi, A. 2017. Hubungan antara Sindroma Dispepsia dengan Pola Makan dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana Angkatan 2013. 23(63), 4.
<https://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/1562>